**KUNCI JAWABAN**

**BAB 1 KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KEAMANAN DALAM BEKERJA**

**AKTIVITAS MANDIRI 1**

Soal nomor 2

1. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, pengurus adalah orang yang mempunyai tugas memimpin langsung sesuatu tempat kerja atau bagiannya yang berdiri sendiri. Sementara itu, pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Hak dan kewajiban tenaga kerja diatur dalam pasal 12 pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dengan perincian sebagai berikut.

Kewajiban tenaga kerja

1. Memberikan keterangan yang benar bila diminta oleh pegawai pengawas dan atau ahli keselamatan kerja.
2. Memakai alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan.
3. Memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan.

Hak tenaga kerja

1. Meminta pada pengurus agar dilaksanakan semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan.
2. Menyatakan keberatan kerja pada pekerjaan di mana syarat keselamatan dan kesehatan kerja serta alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan diragukan olehnya kecuali dalam hal-hal khusus ditentukan lain oleh pegawai pengawas dalam batas-batas yang masih dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kewajiban pengurus diatur dalam pasal 14 pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dengan perincian sebagai berikut.
4. Secara tertulis menempatkan dalam tempat kerja yang dipimpinnya, semua syarat keselamatan kerja yang diwajibkan, sehelai undang-undang ini dan semua peraturan pelaksanaannya yang berlaku bagi tempat kerja yang bersangkutan, pada tempat-tempat yang mudah dilihat dan terbaca dan menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja.
5. Memasang dalam tempat kerja yang dipimpinnya, semua gambar keselamatan kerja yang diwajibkan dan semua bahan pembinaan lainnya, pada tempat-tempat yang mudah dilihat dan terbaca menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli Keselamatan Kerja.
6. Menyediakan secara cuma-cuma, semua alat perlindungan diri yang diwajibkan pada tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya dan menyediakan bagi setiap orang lain yang memasuki tempat kerja tersebut, disertai dengan petunjuk-petunjuk yang diperlukan menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja.

**YUK, ASAH LITERASIMU**

1. Jawaban: D

Pembahasan:

Makna bonus demografi yang terdapat pada teks adalah kondisi saat penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan penduduk usia nonproduktif. Jawaban ini terdapat pada kalimat “Terlebih, saat ini, Indonesia dihadapkan dengan bonus demografi sehingga dalam konteks K3, kaum muda menjadi pilar penting produksi yang harus dijaga.” Paragraf tersebut mengungkapkan bahwa Indonesia memiliki jumlah kaum muda atau usia produktif lebih banyak dari pada usia nonproduktif. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

1. Jawaban:
2. Menanggulangi krisis keselamatan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja akibat pandemi covid-19 di Indonesia.
3. Menyadarkan semua pihak akan tanggung jawabnya membudayakan K3 di tempat kerja secara berkelanjutan.
4. Mencapai kesepakatan tentang langkah-langkah praktis, hemat biaya, dan berkelanjutan dalam melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja.

Pembahasan:

Pernyataan-pernyataan yang merupakan peran dialog dalam menciptakan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terdapat pada paragraf kedua dan ketiga teks. Paragraf kedua pada teks menjelaskan bahwa dialog sosial berperan penting dalam mencapai kesepakatan tentang langkah-langkah praktis, hemat biaya, dan berkelanjutan dalam melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja. Sementara itu, pada paragraf ketiga dijelaskan bahwa melalui dialog, semua pihak akan merasa memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan K3 sehingga bisa menjadi budaya yang dapat dilaksanakan di tempat kerja secara berkelanjutan.

1. Jawaban dapat berbeda dari setiap peserta didik.

Cara efektif agar tenaga kerja usia muda memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai terkait pentingnya penerapan K3 adalah adanya dialog antara pemerintah, organisasi pengusaha, dan pekerja. Dialog ini berperan penting dalam mencapai kesepakatan tentang langkah-langkah praktis, hemat biaya, dan berkelanjutan dalam melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja.

**UJI KEMAMPUAN DIRI**

Berikut arti dari rambu-rambu keselamata kerja pada pertanyaan.

1. Waspada lalu lintas forklift
2. Waspada terpeleset
3. Gunakan pelindung pendengaran
4. Waspada temperatur ruangan rendah
5. Dilarang mendorong
6. Waspada bahan mudah terbakar
7. Lokasi titik kumpul evakuasi darurat
8. Gunakan sepatu keselamatan

**SOAL LATIHAN BAB 1**

**PILIHAN GANDA**

1. Jawaban: E

Pembahasan:

Uraian tentang kesehatan kerja tertuang dalam pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja. Pasal tersebut mendefinisikan kesehatan kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi setiap orang yang berada di tempat kerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan dari pekerjaan. Jadi, jawaban yang tepat adalah E.

1. Jawaban: D

Pembahasan:

Preventif atau pencegahan adalah tindakan mengendalikan atau menghambat sumber-sumber bahaya yang ada di tempat kerja sehingga dapat meminimalisasi potensi kesehatan kerja. Langkah-langkah pencegahan adalah mengganti alat/sarana yang berbahaya dengan alat/sarana yang kurang atau tidak berbahaya; mengisolasi atau mengunci sumber bahaya dengan peralatan khusus; mengendalikan sumber-sumber bahaya secara teknis; menggunakan alat pelindung diri perorangan; memberi petunjuk dan peringatan yang jelas di tempat kerja; memberika pelatihan dan pendidikan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

1. Jawaban: A

Pembahasan:

Penyakit silikosis adalah penyakit yang menyerang anggota dalam tubuh, yaitu paru-paru. Penyakit silikosis disebabkan oleh pencemarana debu silica bebas (SiO2) yang terhidupa masuk ke paru-paru dan kemudian mengendap. Jadi, jawaban yang tepat adalah A.

1. Jawaban: E

Pembahasan:

Bahaya potensial atau dikenal dengan istilah *hazard* adalah hal-hal potensial yang dapat mengakibatkan cedera, penyakit, kerusakan, dan kerugian pada tenaga kerja atau perusahaan. Bahaya ergonomik terjadi apabila desain peralatan buruk atau tata letak peralatan tidak tepat sehingga dapat menyebabkan cedera. Pemilihan kursi yang tidak tepat (terlalu tinggi atau terlalu rendah) dapat menggangu otot dan saraf serta memengaruhi perederan darah adalah contoh dari bahaya ergonomik. Jadi, jawaban yang tepat adalah E.

1. Jawaban: E

Pembahasan:

Faktor-faktor penyebab kecelakan kerja dibagi tiga, yaitu faktur manusia, alat, dan lingkungan kerja. Contoh lingkungan kerja yang dapat memicu kecelakaan kerja, yaitu jenis lantai terlalu licin, kurangnya pencahayaan, suhu udara yang tidak dikondisikan, ventilasi udara yang kurang memadai, tata letak tempat kerja dan penyimpanan barang berbahaya kurang memperhatikan petunjuk kemanan, kotoran dan limbah dibuang tidak pada tempatnya, adanya peralatan rusak yang cenderung diabaikan. Oleh karena itu, pernyataan-pernyataan yang terdapat pada pertanyaan merupakan penyebab kecelakaan kerja dari faktor lingkungan kerja. Jawaban yang tepat adalah E.

1. Jawaban: B

Pembahasan:

Alat pelindung pernapasan berfungsi memberikan perlindungan terhadap organ pernapasan akibat pencemaran udara, antara lain oleh debu, serat debu, uap, dan kekurangan oksigen. Alat pelindung tersebut adalah respirator. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

1. Jawaban: A

Pembahasan:

Limbah korosif adalah limbah yang memiliki pH kurang dari 2 (jika bersifat asam) dan pH kurang dari 12,5 (jika bersifat basa) sehingga dapat menyebabkan iritasi pada kulir dan pengaratan pada baja. Contoh dari jenis limbah korosif adalah asam sulfat yang dihasilkan dari industri baja. Jadi, jawaban yang tepat adalah A.

1. Jawaban: A

Rambu keselamatan berbentu bujur sangkar dengan warna hijau menginformasikan zona aman/pertolongan pertama/peralatan keselamatan. Jadi, jawaban yang tepat adalah A.

1. Jawaban: C

Pembahasan:

Salah satu kasus-kasus yang sering terjadi pada keadaan gawat darurat adalah kebakaran. Jika ada korban yang pakaiannya terbakar, langkah-langkah yang dapat dilakukan, yaitu tutup dengan kain tebal, selimut, handuk, atau apa saja yang telah direndam air pada daerah yang terbakar untuk memadamkan api. Korban juga dapat memadamkan api dengan cara berguling-guling di lantai. Setelah api padam, jangan langsung melepas atau menarik bagian pakaian yang terbakar dan lengket di tubuh korban karena dapat memperparah jaringan kulit yang rusak. Kemudian, segera hubungi petugas kebakaran. Jadi, jawaban yang tepat adalah C.

1. Jawaban: E

Pembahasan:

Berdasarkan penyebabnya kebakaran dibagi menjadi empat jenis, yaitu A, B, C, dan D. Kebakaran kelas A adalah kebakaran akibat benda-benda padat yang mengandung karbon dan mudah terbakar, seperti kayu, kertas, dan plastik. Jadi, jawaban yang tepat adalah E.

**ESAI**

1. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin serta melindungi keselematan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
2. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan berbagai macam kerugian, baik dari segi fisik maupun materi. Jenis-jenis kerugian fisik yang disebabkan kecelakan kerja adalah sebagai berikut.
3. Kerusakan

Kecelakaan kerja dapat mengakibatkan kerusakan terhadap komponen mesin, bangunan, alat kerja, bahan baku, serta tempat dan lingkungan kerja.

1. Kekacauan organisasi

Kecelakaan kerja dapat mengganggu konsentrasi karyawan lain, baik yang terlibat maupun tidak. Selain itu, kecelakaan kerja juga berpotensi menghambat penyelesaian pekerjaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dengan demikian, produktivitas kerja ikut menurun.

1. Keluhan dan kesedihan

Kecelakaan kerja tidak hanya dirasakan oleh karyawan yang tertimpa musibah, tetapi juga keluarga serta rekan kerja korban. Mereka akan sedih melihat keluarga atau rekan kerjanya mengalami kecelakaan.

1. Kelainan dan cacat fisik

Kondisi kecelakaan kerja yang parah, misalnya tertimpa reruntuhan atau terjatuh dari tempat yang tinggi, berpotensi mengakibatkan luka-luka yang serius, bahkan kelainan dan cacat fisik pada korban yang bersangkutan. Hal ini tentu juga akan menjadi beban mental bagi korban.

1. Kematian

Selain berpotensi mengakibatkan cacat fisik, pekerjaan dengan tingkat risiko kecelakaan tinggi juga berpotensi mengakibatkan kematian bagi pekerjanya.

Sementara itu, kerugian materi berkaitan dengan biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan akibat kecelakaan kerja. Biaya-biaya tersebut dapat dibedakan menjadi biaya kerugian langsung dan tidak langsung.

1. Biaya kerugian langsung berkaitan dengan biaya-biaya yang harus dibayar langsung saat terjadi kecelakaan kerja. Contohnya adalah biaya perawatan pekerja, pembelian obat-obatan, perawatan rumah sakit, penggunaan angkutan, serta kompensasi cacat (asuransi).
2. Biaya kerugian tidak langsung berkaitan dengan biaya yang harus ditanggung akibat terhambat atau terlambatnya penyelesaian pekerjaan akibat kecelakaan. Contohnya adalah biaya perbaikan gedung, peralatan, dan mesin, dan lain sebagainya.
3. Upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu preventif atau pencegahan, kuratif atau pengobatan, dan rehabilitatif atau pemulihan.
4. Preventif atau pencegahan

Preventif atau pencegahan adalah tindakan mengendalikan atau menghambat sumber-sumber bahaya yang ada di tempat kerja sehingga dapat meminimalisasi potensi kecelakaan kerja. Langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Substitusi, yaitu mengganti alat/sarana yang berbahaya dengan alat/sarana yang yang kurang atau tidak berbahaya.
2. Mengisolasi atau mengunci sumber bahaya menggunakan peralatan khusus.
3. Mengendalikan sumber-sumber bahaya secara teknis.
4. Menggunakan alat pelindung diri perorangan, seperti pelindung mata (*eye protection*)*,* pelindung kepala (*safety hat and cap*)*,* masker (*gas respirator* atau *dust respirator*), dan sebagainya.
5. Memberi petunjuk dan peringatan yang jelas di tempat kerja.
6. Memberikan pelatihan dan pendidikan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Kuratif atau pengobatan/penyembuhan

Kuratif atau pengobatan berarti melakukan tindakan pengobatan atau penyembuhan ketika terjadi kecelakaan kerja. Langkah-langkah pengobatan atau penyembuhan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Merespons kecelakaan kerja dengan tanggap.
2. Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).
3. Merujuk korban ke rumah sakit.
4. Melakukan pengobatan dan perawatan sesuai ketentuan dokter.
5. Rehabilitatif atau pemulihan

Tindakan rehabilitatif atau pemulihan adalah kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya sesuai dengan kemampuannya. Tindakan rehabilitatif akibat kecelakaan kerja dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut.

1. Fisioterapi.
2. Konsultasi psikologis atau rehabilitasi mental.
3. Rehabilitasi kerja.
4. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebab penyakit akibat kerja dari golongan biologis adalah sebagai berikut.
5. Memberikan pelatihan dasar tentang kebersihan, epidemilogi, dan disinfeksi kepada seluruh pekerja.
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja sebelum mulai bekerja. Hal ini bertujuan memastikan pekerja dalam keadaan sehat badan, punya cukup kekebalan alami untuk bekerja dengan bahan infeksius, dan telah diimunisasi.
7. Melakukan pekerjaan laboratorium dengan praktik yang benar (*good laboratory practice*).
8. Menggunakan disinfektan dengan benar.
9. Melakukan sterilisasi dan disinfeksi terhadap tempat, peralatan, sisa bahan infeksius, dan spesimen secara benar.
10. Mengelola limbah infeksius dengan benar.
11. Menggunakan kabinet dengan tingkat keamanan biologis yang maksimal.
12. Menjaga kebersihan diri petugas.
13. Suatu limbah digolongkan sebagai bahan berbahaya dan beracun jika memiliki sifat-sifat tertentu, di antaranya mudah meledak, mudah teroksidasi, mudah menyala, mengandung racun, berbahaya karena dapat menimbulkan gejala-gejala penyakit, seperti karsinogenik (zat atau senyawa yang dapat menyebabkan kaner) dan mutagenik (zat atau senyawa yang dapat menyebabkan perubahan kromosom/genetika), serta menyebabkan iritasi.

**SOAL TIPE AKM**

1. Jawaban: B

Pembahasan:

Limbah berbahaya adalah limbah yang dalam fase padat, cair, ataupun gas dapat menyebabkan bahaya terhadap kesehatan sampai tingkat tertentu melalui kontak inhalasi (dihirup) ataupun oral (masuk melalui mulut). Limbah alat pelindung diri masuk ke dalam limbah medis bersifat berbahaya. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

1. Jawaban:

* Hotel tempat isolasi atau karantina
* Tempat vaksinasi covid-19

Pembahasan:

KLHK telah menerbitkan Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Surat edaran ini merupakan pedoman bagi pemerintah daerah dan fasyankes dalam melakukan tiga hal penanganan. Pertama, limbah infeksius yang berasal dari fasyankes. Kedua, limbah infeksius yang berasal dari rumah tangga yang merupakan tempat isolasi mandiri. Ketiga, sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Berdasarkan surat edaran tersebut, dapat diketahui bahwa limbah infeksius berasal dari tempat vaksinasi covid-19 dan hotel tempat isolasi atau karantina.

1. Limbah medis, seperti alat pelindung diri (masker, hazmat, sarung tangan), jarum suntik, dan aplikator *swab*, harus dimusnahkan dengan baik agar dapat mengendalikan, mencegah, dan memutus mata rantai penularan covid-19. Selain itu, pemusnahan limbah tersebut juga harus dilakukan dengan baik agar mikroba yang terdapat pada limbah tersebut tidak dapat mencemarkan, merusak lingkungan hidup, serta membahayakan lingkungan dan kesehatan.
2. Jawaban: C

Pembahasan:

Salah satu upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah langkah preventif atau pencegahan. PT Multi Harapan Utama menjalankan langkah preventif sebagai bentuk upaya perlindungan dan keselamatan kerja. Hal ini terdapat pada paragraf keempat. Menurut Wakil Kepala Teknik Tambang MHU, Risdiatullah, MHU melakukan langkah-langkah pencegahan kecelakaan yang berkelanjutan melalui berbagai sistem, perencanaan, pengawasan, dan perbaikan atas implementasi K3. Jadi, jawaban yang tepat adalah C.

1. Jawaban:

| **Pernyataan** | **Sesuai** | **Tidak Sesuai** |
| --- | --- | --- |
| PT Multi Harapan Utama (MHU) mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas performa 85 jam kerja tanpa kecelakaan. |  | √ |
| Kementerian ketenagakerjaan berharap gelaran Penganugerahan Penghargaan K3 dapat memotivasi para pemimpin daerah dan perusahaan untuk mempertahankan kinerja K3 | √ |  |
| Dalam gelaran Penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2022 di Hotel Bidakara Jakarta, PT Multi Harapan Utama (MHU) dianugerahi empat kategori penghargaan sekaligus. |  | √ |

Pembahasan:

1. Pernyataan 1 tidak sesuai dengan narasi yang ada pada paragraf kedua. Paragraf tersebut menjelaskan bahwa MHU mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas performa 85 juta jam kerja tanpa kecelakaan dari periode Desember 2014 – Desember 2021. Oleh karena itu, yang sesuai adalah performa 85 juta jam kerja bukan 85 jam kerja.
2. Pernyataan 2 sesuai karena pada paragraf keenam dijelaskan bahwa Penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2022 dari Kementrian Ketenagakerjaan merupakan ajang untuk mengapresiasi sekaligus memotivasi para pemimpin daerah dan perusahaan untuk mempertahankan kinerja K3.
3. Pernyataan 3 tidak sesuai karena MHU mendapatkan dua penghargaan, yaitu Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) atas performa 85 juta jam kerja tanpa kecelakaan dari periode Desember 2014–Desember 2021. Selain itu, MHU juga memperoleh Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja kategori Platinum.